

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **2.1 TINJAUAN EDUWISATA**

##### **2.1.1 PENGERTIAN EDUWISTA**

Eduwisata berasal dari kata Edukasi dan Wisata. Edukasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti Pendidikan. Sedangkan Wisata memiliki arti berpergian Bersama – sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang – senang dan sebagainya), bertamasya dan piknik<sup>4</sup>. Eduwisata dapat disimpulkan sebagai Pendidikan yang dilakukan Bersama -sama untuk memperluas pengetahuan dalam bentuk tamsya atau piknik.

Wisata Edukasi merupakan sinkronisasi kegiatan Edukasi dengan kegiatan Wisata, Kegiatan ini berupa program perjalanan Wisata menuju suatu tempat tertentu yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung berkaitan dengan lokasi yang sedang di kunjungi (Rodger, 1998). Sedangkan menurut jurnal *Educational Tourism* Wisata Edukasi merupakan suatu Kegiatan Pariwisata yang memiliki unsur pembelajaran dengan cara mengintegrasikan kegiatan Rekreasi dan kegiatan Pendidikan (Smith & Jenner, 1997). Educational Tour (wisata pendidikan) adalah Kegiatan Wisata yang memiliki tujuan sebagai pemberi gambaran, studi banding maupun pengetahuan baru mengenai bidang-bidang tertentu pada lokasi yang dikunjunginya. Wisata jenis ini sering disebut sebagai *Study Tour* atau Perjalanan Kunjungan Pengetahuan (Suwantoro, 1997)

##### **2.1.2 JENIS – JENIS EDUWISATA**

Menurut Suwantoro (Noris, 2019) Eduwisata dklasifikasikan menjadi empat jenis yaitu :

1. Wisata Edukasi Science / Ilmu Pengetahuan, merupakan wisata edukasi yang berbasis pada Ilmu Pengetahuan. Wisata ini mengedapankan informasi tentang Ilmu Pengetahuan yang diperoleh wisatawan setelah berwisata.

---

<sup>4</sup> KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>)

2. Wisata Edukasi Sport / Olahraga, merupakan Kegiatan dari Wisata dan Edukasi yang berdasar pada Pendidikan yang melibatkan kegiatan fisik atau olahraga.
3. Wisata Edukasi Culture / Kebudayaan, merupakan Kegiatan Wisata dan Edukasi yang menyediakan Informasi tentang Pendidikan budaya dalam bidang seni, adat istiadat serta informasi lain yang berhubungan dengan kebudayaan.
4. Wisata Edukasi Agrobisnis, merupakan Kegiatan Wisata dan Edukasi yang berdasarkan pada Kegiatan Agro atau Pertanian dan Peternakan yang termasuk dalam bisnis suatu perusahaan maupun perseorangan

### **2.1.3 PELAKU EDUWISATA**

Pelaku dari kegiatan Eduwisata dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Pengunjung

Menurut KBBI Pengunjung berarti orang yang mengunjungi<sup>5</sup>. Setiap orang yang melakukan kegiatan wisata di lokasi Eduwisata ini akan dikategorikan sebagai Pengunjung. Pengunjung dapat berupa kelompok maupun perorangan.

2. Pengelola

Menurut KBBI Pengelola disebut sebagai orang yang mengelola<sup>6</sup>. Dalam Eduwisata, pengelola merupakan orang maupun kelompok yang mengelola sebuah wisata edukasi agar pengunjung yang datang dapat merasa nyaman dan aman dalam lokasi Eduwisata tersebut.

### **2.1.4 PENGERTIAN AGROBISNIS**

Agrobisnis (bentuk baku dari Agribisnis) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha yang berhubungan dengan (tanah) pertanian. Berdasarkan cara pandang Ekonomi, Agrobisnis merupakan sebuah kegiatan yang mempelajari tentang strategi memperoleh keuntungan yang berasal dari pengelolaan Aspek budi daya, penyediaan bahan baku produksi, proses pasca

---

<sup>5</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<sup>6</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

panen, proses pengolahan sampai pada pemasaran ke konsumen. Dalam bidang Akademik Agrobisnis dapat dikatakan sebagai Ilmu yang Mempelajari strategi dalam menjalankan kegiatan rantai produksi yang paling efisien<sup>7</sup>.

Pengertian Agrobisnis menurut para ahli<sup>8</sup> :

1. Menurut E. Paul Roy, Agrobisnis merupakan sebuah proses koordinasi berbagai sub-sistem yang saling berhubungan yaitu pengadaan bahan pertanian, proses produksi pertanian, proses pengolahan hasil pertanian serta penjualan dari hasil pertanian.
2. Menurut W. David Downey dan Steven P. Erickson (dalam saragih 1998), Agrobisnis adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penanganan komoditi produksi, pengolahan bahan dan hasil produksi (Agroindustri), penjualan bahan dan hasil pertanian serta Organisasi penunjang kegiatan.
3. Menurut John H. Davis dan Ray A. Goldberd (1957), Agrobisnis adalah total kuantitas semua proses yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi suplai pertanian; Proses produksi di Pertanian; dan Penyimpanan, Pengolahan, serta distribusi komoditas pertanian dan barang – barang yang berasal dari sumber ini.
4. Menurut G. L. Cramer dan C. W. Jensen, Agrobisnis adalah suatu kegiatan yang kompleks, meliputi Industri Pertanian, Industri penjualan hasil pertanian dan hasil olahan produk pertanian, Industri manufaktur dan distribusi bagi bahan pangan dan serat – seratan kepada pengguna / konsumen.
5. Menurut Jose D. Drilon Jr. , Agrobisnis adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan manufaktur dan distribusi dari sarana produksi pertanian, aktivitas usaha tani, penyimpanan, pengolahan, serta distribusi produk petanian dan produk lain yang dihasilkan dari produk pertanian.

### **2.1.5 CIRI – CIRI SARANA DAN JASA EDUWISTA**

Eduwisata merupakan sub tipe dari obyek wisata alam (Ekowisata) maka dasar pengembangannya tidak jauh berbeda dan tetap menggunakan kaidah – kaidah Ekowisata. Ciri – Ciri sarana dan Jasa Eduwisata menurut Wood (R., Suryokusumo, & S., 2013) adalah :

---

<sup>7</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-agribisnis.html>

<sup>8</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-agribisnis.html>

1. Menjaga Kelestarian Lingkungan di sekitarnya yang Alami maupun Kebudayaan Lokal setempat.
2. Meminimalisir dampak yang ditimbulkan bagi Lingkungan sekitar selama proses konstruksi maupun saat digunakan.
3. Memiliki kesesuaian kondisi Budaya dan Fisik dari Wilayah setempat, seperti menggunakan Arsitektur yang dapat melebur melalui bentuk, lansekap, serta warga pada lingkungan sekitarnya.
4. Mengurangi penggunaan Air dan menggunakan cara pengganti untuk mendapatkan tambahan sumber Air.
5. Mengolah limbah dan sampah secara hati – hati.
6. Menggunakan peralatan dan sarana yang desain pasif sehingga tidak terlalu mengubah keadaan lingkungan sekitar serta dapat memenuhi kebutuhan energi.
7. Melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam proses pembangunan serta pengelolaannya.
8. Menawarkan metode yang berkualitas kepada Karyawan maupun Wisatawan dalam memberikan pengetahuan tentang Lingkungan yang Alami serta Kebudayaan sekitar.
9. Mewadahi bermacam kegiatan penelitian yang memiliki kontribusi pada Wisata Eduwikasi terhadap perkembangan Wilayah setempat yang berkelanjutan.

## **2.2 TINJAUAN FASILITAS PENDUKUNG WISATA**

### **2.2.1 PENGERTIAN FASILITAS PENDUKUNG WISATA**

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang memperlancar kemudahan dan segala yang memudahkan (Abdulkkadir, 1995). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Wisata memiliki arti berpergian Bersama – sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang – senang dan sebagainya), bertamasya dan piknik<sup>9</sup>. Berdasarkan pengertian yang didapat dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Pendukung Wisata merupakan sebuah sarana dan prasarana yang memberikan kemudahan bagi seseorang atau kelompok yang sedang berpergian Bersama dalam kegiatan tamasya dan piknik.

---

<sup>9</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wisata>



## 2.2.2 CONTOH FASILITAS PENDUKUNG WISATA

Sebuah Obyek Wisata tentunya tidak terlepas dari adanya sarana yang mendukung Obyek Wisata tersebut, Menurut buku Pengantar Pariwisata (Sukarsa, 1999) komponen pendukung tersebut adalah :

### 1. Akomodasi

Pada bidang Pariwisata, Akomodasi dapat dikategorikan menjadi dua antara lain Akomodasi dengan bentuk hotel serta Akomodasi yang tidak berbentuk hotel seperti *inn*, *homestay* dan *bungalow*.

### 2. Jasa Pangan

Merupakan suatu bangunan atau tempat usaha yang memfasilitasi pelayanan makan dan minum kepada wisatawan secara komersial. Usaha jasa pangan dapat berupa restoran, rumah makan, jasa boga dan bar.

### 3. Transportasi

Transportasi wisata merupakan suatu jasa untuk memfasilitasi perpindahan wisatawan dari satu tempat ketempat lain yang termasuk dalam daerah tujuan wisata. Jenis transportasi ini meliputi Angkutan darat, laut, udara, danau dan sungai.

### 4. Atraksi Wisata

Atraksi wisata merupakan segala yang menjadi daya tarik bagi Wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan tertentu. Faktor yang dapat menarik orang untuk berkunjung ke suatu tempat tujuan wisata adalah *Natural Amenities* (Segala yang telah tersedia dan terdapat di alam), *Man Made Supply* (Hasil ciptaan manusia) dan *The Way of Life* (Tata cara kehidupan di masyarakat).

## 2.3 TINJAUAN TANAMAN TEH

### 2.3.1 ASAL – USUL TANAMAN TEH

Tanaman teh berasal dari keluarga *Camellia*, pada umumnya terdapat di daerah yang memiliki iklim tropis sampai subtropis serta Dataran rendah atau dataran tinggi. Pertumbuhan optimal meliputi curah hujan 2.000 mm / tahun, dengan Suhu Udara harian antara 13-25°C serta Kelembapan Udara kurang dari 70% (Gardjito, 2011).

Tanaman Teh dipercaya berasal dari Tiongkok, tetapi demikian tidak terdapat bukti tertulis mengenai asal – usul tanaman the yang dapat diolah menjadi minuman. Sampai sekarang, cerita ini berkembang dan dipercaya mengenai Kaisar Tiongkok yang bernama Shen Nung pada saat itu hidup sekitar tahun 2737 SM. Kaisar ini disebut sebagai bapak tumbuhan Pengobatan tradisional di Tiongkok saat itu. Ketika itu ia sedang merebus Air hingga mendidih di sebuah kuali besar yang berada dibawah pohon, angin pada saat itu berhembus sangat kencang sehingga membuat beberapa daun berjatuhan dan masuk ke dalam Kuali yang kemudian menjadi terseduh secara tidak sengaja. Ketika air tersebut diminum, kaisar Shen Nung merasa air tersebut memiliki rasa yang lebih enak dan tubuhnya menjadi Lebih segar (Gardjito, 2011).

Popularitas Teh meluas dengan cepat di kalangan para Bangsawan, para Pedagang hingga Rakyat, segala jenis tanaman teh dimulai dibudidayakan dan memunculkan variasi olahan minuman dari Teh. Kandungan antioksidan yang menyehatkan menjadikan teh sebagai obat tradisional di masyarakat termasuk Biku Budha juga karena kandungan stimulan didalamnya yang membantu untuk tetap terjaga dalam meditasi. Kemudian teh tersebut dibawa ke Jepang dan Timur Tengah oleh para biksu Budha yang kemudian oleh pedagang dibawa melalui Jalur Sutra sehingga menyebar di seluruh dunia (Gardjito, 2011).

### **2.3.2 MORFOLOGI TANAMAN TEH**

Tanaman The merupakan sebuah tanaman yang terdiri dari : Akar, Batang, Daun, Bunga, serta Buah dan Biji. Dilansir dari Kompas.com (Gischa, 2020) morfologi dari tanaman Teh dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Akar**

Akar merupakan bagian utama pohon Teh yang memiliki beberapa cabang (Akar Tunggang), memiliki sistem perakaran yang tidak terlalu dalam serta sensitif terhadap kondisi tanah. Kemampuan penetrasi akar hanya 23 cm. Akar pohon teh memiliki lapisan mirip dengan gabus, yang berguna untuk mencegah air masuk dan keluar dari air dan berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan (terutama karbohidrat). Setelah pemangkasan, simpan karbohidrat di akar agar tunas baru tumbuh.

## 2. Batang

Pohon teh memiliki banyak batang yang lurus. Batang tanaman teh memiliki ukuran yang sangat kecil. Jika batangnya dipotong, maka akan tumbuh menjadi mahkota pohon cemara.

## 3. Daun

Daun merupakan bagian yang menjadi bahan utama yang akan diolah. Teh hanya memiliki daun tunggal, tumbuh secara bergantian di cabang-cabang dari ketiak daun ke bawah tajuk. Memiliki bentuk daun langsing, dengan tulang daun yang menyirip serta runcing pada ujungnya. Tepi dari daun teh berbentuk gerigi dan meruncing. Daun teh muda memiliki warna yang lebih terang dan ukurannya lebih besar dari daun teh tua. Warna daun tua berwarna hijau tua dan lebih halus dari permukaan daun muda.

## 4. Bunga

Pada tanaman teh terdapat bunga yang tumbuh dari ketiak daun di ujung cabang serta batang. Bunga tanaman teh memiliki sekitar 5-6 kelopak bunga yang berwarna putih dan harum. Perkembangan bunga teh akan berubah seiring dengan pertumbuhan daun. Benih yang dihasilkan dari bunga akan melakukan penyerbukan sendiri. Bunga yang sempurna akan memiliki putik dengan mahkota sebanyak 5-7 buah, tangkai sari yang Panjang serta terdapat benang sari kuning di dalam yang menonjol ke atas antara 2-3 mm.

## 5. Buah dan Biji

Buah dari pohon teh merupakan tumbuhan hijau bersel tiga dengan dinding tebal. Sedangkan Biji teh dibagi menjadi dua bagian, kotiledon besar. Setelah biji ini dibelah maka akan terlihat akar dan tunas embrio. Biji pada tanaman teh pada umumnya berwarna coklat.

### 2.3.3 KLASIFIKASI TANAMAN TEH

Nama Ilmiah Tanaman Teh adalah *Camellia Theifera*, *Thea Sinensis*, *Camellia Thea* dan *Camellia Sinensis*. Tanaman ini banyak ditemukan dia Asia Tenggara, India, China Selatan, Laos Barat Laut Muangthai Utara, dan Burma<sup>10</sup>.

Kingdom	<i>Plantae</i>
Divisio	<i>Spermatophyta</i>
Sub Divisio	<i>Angiospermae</i>
Class	<i>Dicotyledoneae</i>
Ordo	<i>Guttiferales</i>
Famili	<i>Theaceae</i>
Genus	<i>Camellia</i>
Spesies	<i>Camellia Sinesis L.</i>

Tabel 2. 1 Sistematika Tanaman Teh  
(Sumber : Buku Budidaya dan Pascapanen Teh)

### 2.3.4 JENIS – JENIS TANAMAN TEH

Bagian dari Tanaman Teh yang akan diolah dari bahan mentah menjadi siap konsumsi adalah Daunnya. Dilansir dari Kompas.com (Gischa, 2020) bagian kecil dari tanaman Teh ini memiliki jenis dan karakteristik yang banyak, antara lain :

#### 1. Teh Putih

Diantara semua Jenis Teh yang ada, Teh Putih (*White Tea*) memiliki proses pengolahan yang paling sederhana yaitu dengan cara pelayuan dan pengeringan. Bahan baku pembuatan teh putih hanya berasal dari cabang dan dua daun di bawahnya. Gunakan panas matahari untuk mengering. Umumnya, proses pelayuan mengurangi kadar air daun hingga 12%. Setelah layu, daun dikeringkan dengan pengering. Kemudian bagian atas teh akan menjadi silver needle berkualitas tinggi, dan dua daun di bawahnya akan menjadi white poeny.

<sup>10</sup> Buku Budidaya dan Pascapanen The (Halaman 3)





Gambar 2. 1 Teh Putih  
(Sumber : <https://deplantation.com/>, diakses 17 Oktober 2020)

## 2. Teh Hijau

Teh hijau terbagi menjadi dua jenis: teh hijau yang berasal dari China (*Panning Type*) dan teh hijau yang berasal dari Jepang (*Steaming Type*). Untuk teh hijau di China dan Jepang, memiliki prinsip dasar proses pengolahannya dengan cara menonaktifkan *Enzim Polifenol Oksidase* yang berguna untuk mencegah oksidasi, sehingga mengubah Polifenol menjadi senyawa teroksidasi berupa teaflavin dan tearubigin. Pada saat yang sama, teh hijau Jepang menggunakan kukusan untuk menonaktifkan enzimnya. Kemudian daun teh yang sudah layu digulung dan dikeringkan sampai kadar air tertentu.



Gambar 2. 2 Teh Hijau  
(Sumber : <https://food.detik.com/>, diakses 17 Oktober 2020)

## 3. Teh Oolong

Setelah sampai di tempat pengolahan, teh jenis Oolong ini harus langsung dijemur, sambil dihancurkan dengan tangan atau mesin. Tujuan dari penghancuran halus ini adalah untuk mengoksidasi

beberapa polifenol yang terdapat pada daun teh. Proses ini disebut proses semi-oksimatis kemudian setelah itu daun teh akan dikeringkan



Gambar 2. 3 Teh Oolong

(Sumber : <https://my-best.id/>, diakses 17 Oktober 2020)

#### 4. Teh Hitam

Dibandingkan dengan jenis Teh lainnya, pemilihan teh hitam untuk diolah paling tinggi yaitu mencapai 78%. Lalu ada 20% teh hijau, sisanya adalah Teh Oolong dan Teh Putih. Teh hitam merupakan salah satu jenis teh dengan Teknik pengolahan yang agak rumit. Menurut prosesnya, teh hitam dibagi menjadi dua jenis, yaitu teh hitam ortodoks dan *Crushing Teraring Curling* (CTC). Dalam pengolahan teh hitam ortodoks, daun teh akan layu selama 14-18 jam. Setelah layu, daun teh digulung, digiling dan dioksimatis selama satu jam. Pada saat yang sama, untuk pengolahan CTC, dibutuhkan 8 sampai 11 jam untuk layu, dan kemudian dilakukan penggilingan yang sangat kuat untuk menghilangkan cairan sel sebanyak mungkin. Proses selanjutnya adalah pengeringan yang bertujuan untuk menghentikan proses oksimatis dan menurunkan kadar air. Teh kering tersebut kemudian diklasifikasikan dan dinilai untuk menghasilkan jenis teh tertentu yang berkualitas tinggi.



Gambar 2. 4 Teh Hitam  
(Sumber : <https://www.mandala.co.id/>, diakses 17 Oktober 2020)

### 2.3.5 SYARAT PENANAMAN TEH

Tanaman Teh berasal dari Daerah Pegunungan, maka dalam proses penanamannya dapat memperhatikan tiga aspek yang ada yaitu (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, 2010) :

#### 1. Iklim

Iklim yang baik untuk penanaman Teh berkisar antara 13 - 15°C, dengan kelembababan relative pada siang hari lebih dari 70%. Semakin siang maka suhu akan semakin tinggi, apabila suhu mencapai 30°C maka pertumbuhan Teh akan terhambat. Selain sinar matahari suhu tanah yang tinggi juga akan merusak perakaran tanaman Teh, sehingga diperlukan mulsa dengan jumlah sekitar 20 ton/ha untuk menurunkan suhu pada tanah. Tiupan angin juga harus diperhatikan agar tidak membuat daun menjadi rontok. Angin juga dapat mempengaruhi kelembaban udara serta penyebaran hama dan penyakit.

#### 2. Tanah

Tanah yang cocok untuk penanaman Teh adalah tanah yang subur, serta mengandung banyak bahan organik, tidak terdapat batuan dan memiliki derajat keasaman antara 4,5 – 5,6. Daerah yang cocok untuk penanaman Teh adalah lereng Gunung Berapi yang dinamakan tanah Andisol salin itu juga jenis lainnya yaitu Latosol dan Podzolik. Ketiga



jenis tanah tersebut dapat ditemukan di daerah dengan ketinggian dibawah 800 mdpl.

### 3. Elevasi

Elevasi dan Iklim memiliki keterkaitan yaitu suhu udara. Perekebunan Teh di Indonesia memiliki Elevasi yang beragam, mulai dari 400 – 2000 mdpl. Semakin rendah elevasi tanah, maka suhu udara akan semakin tinggi, sehingga untuk kebun Teh dengan Elevasi yang rendah diperlukan pohon sebagai pelindung untuk menurunkan suhu udara menjadi lebih rendah. Suhu Udara dapat berpengaruh pada pertumbuhan tanaman Teh, sehingga mutu yang dihasilkan tergantung asal dari Teh tersebut.

## 2.4 TINJAUAN FUNGSI DAN MANFAAT

### 2.4.1 TINJAUAN FUNGSI EDUWISATA AGROBISNIS KEBUN TEH

Eduwisata Agrobisnis memiliki beberapa fungsi yang dapat bermanfaat bagi pengunjung, yaitu :

#### 1. Fungsi Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan, Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh ini dapat digunakan bagi para Pelajar maupun Umum untuk mempelajari lebih dalam mengenai Teh. Pembelajaran yang didapatkan oleh pengunjung adalah proses Penanaman, Panen hingga pada proses produksi menjadi Teh yang siap dikonsumsi.

#### 2. Fungsi Rekreatif

Dalam bidang Rekreasi, Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh dapat digunakan sebagai sarana liburan dan bersantai Bersama keluarga maupun rekan setelah beraktivitas yang menyebabkan kepenatan. Pengunjung dapat memasuki Kebun Teh tersebut dan berinteraksi langsung dengan tanaman Teh yang ada.

#### 3. Fungsi Bisnis

Dalam bidang Bisnis, Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh dapat digunakan sebagai sarana bagi pengelola untuk menjajakan hasil produksi mereka kepada para Pengunjung.



#### 4. Fungsi Konservatif

Dalam bidang Konservatif, Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh dapat bermanfaat sebagai salah satu cara mempertahankan dan mengembangkan Obyek Wisata Alam yang sudah ada. Sehingga kelestarian lingkungan dapat terjaga dengan adanya kegiatan Eduwisata tersebut.

### **2.4.2 TINJAUAN MANFAAT EDUWISATA AGROBISNIS KEBUN TEH**

Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan tentang Teh bagi pengunjung. Edukasi yang diharapkan adalah Pengunjung dapat memahami lebih mendalam mengenai proses Pengolahan Teh mulai dari proses penanaman, panen hingga pengolahan hasil dengan suasana yang Edukatif dan Rekreatif. Selain memberikan manfaat bagi pengunjung, Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh ini juga memiliki manfaat bagi pengelola melalui kegiatan perdagangan hasil produksi Teh yang dapat dijadikan oleh – oleh Pengunjung. Eduwisata Agrobisnis Kebun Teh ini diharapkan dapat terus meningkatkan perekonomian warga sekitar dengan cara menarik perhatian wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

## **2.5 TINJAUAN TERHADAP OBYEK SEJENIS**

### **2.5.1 STUDI PRESEDEN**

Sebuah Desain rancangan tentunya tak lepas dari berbagai macam preseden yang dapat digunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan merancang sebuah karya. Berikut adalah Preseden dengan Obyek sejenis yang digunakan sebagai acuan dalam proses merencanakan dan merancang :

#### 1. Kebun Teh Rancabali, Ciwidey

Kebun Teh ini terletak di Kawasan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Memiliki ketinggian 1.650 mdpl dengan suhu Udara sekitar 20°C saat siang hari dan 5°C pada malam hari. Pada Kebun Teh yang luas dengan pemandangan alam yang indah ini pengunjung dapat melihat lapisan kabut putih dengan suasana yang tenang, berjalan – jalan menyusuri Kebun Teh (Tea Walk) dengan trek yang bervariasi jauhnya mulai dari 2Km, 3Km, 4Km atau sesuai dengan keinginan pengunjung.



Gambar 2. 5 Akses menuju Kebun Teh Rancabali Ciwidey  
(Sumber : <https://mytrip123.com>, diakses 17 September 2020)

Selain Wisata pemandangan pada Kebun Teh tersebut Wisatawan juga dapat mengunjungi pabrik Teh yang ada disana untuk melihat Proses Pembukaan Lahan, Proses pembibitan, Proses Penanaman, Proses pemeliharaan, Proses Pemetikan, Proses Pemangkasan hingga Proses Pengolahan Teh. Selain dapat mengunjungi kebun Teh wisatawan yang datang dapat juga mengunjungi Kebun Strawberry.



Gambar 2. 6 Tea Walk di Kebun Teh Rancabali Ciwidey  
(Sumber : <https://mytrip123.com>, diakses 17 September 2020)

Pada sekitar Kebun The Rancabali juga terdapat beberapa fasilitas pendukung wisata antara lain : Tempat Wisata Kuliner Ciwidey (Mulai dari warung kaki lima hingga Restaurant), Ciwidey Valley Resort,

Patuha Resort, Legok Kondang Lodge dan Glamping Lakeside Rancabali situ Patenggang.



Gambar 2. 7 Ciwidey Hot Spring Valley Resort  
(Sumber : <https://jejakpiknik.com>, diakses 7 Oktober 2020)

## 2. Kebun Teh Gambung, Ciwidey



Gambar 2. 8 Kebun Teh Gambung Ciwidey  
(Sumber : <https://tempatwisatabandung.info>, diakses 17 September 2020)

Kebun Teh ini memiliki letak di Desa Mekarsari, Kecamatan Cisondari, Ciwidey, Kabupaten Bandung. Berada sekitar 35Km dari Kota Bandung, Kebun Teh ini memiliki tiga jenis tanaman Teh yang berbeda yaitu : Teh Hitam, Teh Hijau dan Teh Putih. Kebun Teh ini menawarkan Konsep Wisata Edukasi ntuk semua pengunjungnya yang terkenal sebagai Wisata Edukasi Ngabekong, yang merupakan proses penyimpanan tanaman Teh yang masih muda sebelum ditempatkan atau disemaikan di lahan perkebunan yang sudah disiapkan sehingga pengunjung dapat belajar bagaimana cara memilih bibit, menanam, memelihara, cara memetik, penimbangan, pelayuan, pengeringan hingga proses penggilingan.





Gambar 2. 9 Pemetik Teh di Kebun Teh Gambung Ciwidey  
(Sumber : <https://yuriszaidan.blogspot.com>, diakses 17 September 2020)

Kegiatan lain yang dapat dilakukan wisatawan yang berkunjung adalah mengunjungi perpustakaan pusat penelitian Teh dan tanaman Kina yang terkenal sebagai obat untuk penyakit Malaria, sehingga dapat mengenal sejarah seputar tanaman Teh. Wisata Kebun Teh ini tentunya tidak sendiri melainkan ada beberapa Fasilitas pendukung diantaranya Pusat Kebun Tanaman obat terbesar di Jawa Barat bahkan di Indonesia yaitu KTO Sari Alam, Taman Kelinci Ciwidey, Barusen Hills, Saung Gawir Resto & Bungalow, Kampung Pago atau Wisma Perkebunan Teh Gambung sendiri.

### 3. Kusuma Agrowisata, Batu

Kusuma Agrowisata merupakan sebuah Wisata Agro yang berdiri pada 1991 dan memiliki fasilitas hotel didalamnya. Komoditas yang ada di kawasan agrowisata ini bermacam macam antara lain Apel, Jeruk, Jambu Merah, Buah Naga, Strawberry dan sayur hidroponik bebas pestisida.. Pengunjung dapat memanen sendiri buah dan sayur lalu membawanya pulang sebagai oleh - oleh. Terletak di Kota Batu Jawa Timur, Kusuma Agrowisata mempunyai Komoditas utama Buah Apel.





*Gambar 2. 10 Kebun Apel Kusuma Agrowisata Batu  
(Sumber : <https://www.pintuwisata.com>, diakses 13 Oktober 2020)*

Selain dapat memetik buah pada Kusuma Agrowisata pengunjung juga dapat menikmati wahana lainnya antara lain Outbond, War Game, Airsoft Gun, ATV dan Waterpark. Waterpark Kusuma Agrowisata merupakan salah satu Wahana Favorit para pengunjung untuk mengabiskan waktu bersama keluarga. Waterpark Kusuma Agrowisata memiliki beberapa wahana seperti Racer Slide, Body Slide, Pemandian Anak, Pemandian Air Hangat, Kolam Arus dan Wahana Family Slide.



*Gambar 2. 11 Kusuma Agrowisata Resort and Convention Hotel  
(Sumber : <http://kusuma-hotel.com>, diakses 13 Oktober 2020)*

Untuk menunjang semua kegiatan di Kusuma Agrowisata, terdapat beberapa fasilitas pendukung antara lain Toilet Umum, Parkir, Mushola serta Spot Selfie yang indah. Pengunjung juga dapat merasakan Menginap di Kusuma Agrowisata Resort and Convention Hotel yang terdiri dari Hotel dan Villa. Pengunjung yang menginap di Hotel dan Villa tersebut akan mendapatkan tiket gratis untuk memasuki Kawasan Wisata Petik buah dan Waterpark.

#### 4. Agrowisata Bhumi Merapi



Gambar 2. 12 Agrowisata Bhumi Merapi  
(Sumber : <http://www.wisatainfo.com>, diakses 13 Oktober 2020)

Agrowisata Bhumi Merapi merupakan sebuah wisata yang berkonsep Agrowisata dan Edukasi, terletak di lereng Gunung Merapi dan dibangun pada tahun 2015. Pengunjung dapat mempelajari seputar perkebunan dan peternakan di Agrowisata ini, terdapat beberapa area antara lain : Budidaya Binatang Peliharaan, Kebun Hidroponik, Camping dan Outbond, Pacuan Kuda. Terdapat juga beberapa fasilitas pendukung lainnya yaitu Toilet umum, Kantin, Gazebo, Wisata Goa, dan Area Parkir.

Agrowisata Bhumi Merapi juga memiliki paket pelatihan usaha yang dapat digunakan pengunjung untuk mempelajari usaha dibidang Agrowisata. Terdapat juga sebuah taman dengan pemandangan yang indah, pada taman tersebut terdapat Spot Foto berupa bangunan mirip Rumah Hobbit yang menjadi daya tarik pengunjung. Selain itu pengunjung juga dapat mendapatkan info lebih banyak mengenai segala yang ada di Agrowisata tersebut dengan bantuan Guide.





Gambar 2. 13 Rumah Hobbit Agrowisata Bhumi Merapi  
(Sumber : <https://smol.id>, diakses 13 Oktober 2020)

## 2.5.2 KOMPARASI PRESEDEN

No.	Pembanding	Kebun Teh Rancabali	Kebun Teh Gambung
1.	Fungsi	Sarana Rekreasi	Sarana Rekreasi dan Edukasi
2.	Produk Unggulan	Kebun Teh	Kebun Teh
3.	Lokasi	Ciwidey, Bandung	Ciwidey, Bandung
4.	Kondisi Fisik Alam	Berada di dataran tinggi, dengan tanah berkontur	Berada di dataran tinggi, dengan tanah berkontur
5.	Iklim	Tropis, suhu berkisar antara 5° -20° C	Tropis
6.	Fasilitas Pendukung	Terdapat pabrik Teh yang dapat digunakan pengunjung untuk melihat proses penanaman, pembibitan, pembukaan lahan, pemeliharaan, pemetikan, pemangkasian hingga proses pengelolaan teh ; Kebun Strawberry	Wisata edukasi Ngebekong (Penyimpanan teh yang masih muda sebelum disemai), Perpustakaan pusat penelitian Teh dan Tanaman Kina

Tabel 2. 2 Perbandingan Kebun Teh Rancabali dan Gambung  
(Sumber : Analisis Penulis, 2020)

No.	Pembandingan	Kusuma Agrowisata Batu	Agrowisata Bhumi Merapi
1.	Fungsi	Sarana Wisata Agro	Sarana Wisata Agro dan Edukasi
2.	Produk Unggulan	Apel, Jeruk, Jambu Merah, Buah Naga, Strawberry, dan Sayur Hidroponik bebas pestisida	Budidaya Binatang Peliharaan, dan Kebun Hidroponik
3.	Lokasi	Kota Batu, Jawa Timur. Pegunungan	Kaliurang, Yogyakarta. Lereng Merapi
4.	Kondisi Fisik Alam	Berada di dataran tinggi	Berada di dataran tinggi, lereng gunung
5.	Iklm	Tropis, Sejuk	Tropis, Sejuk
6.	Fasilitas Pendukung	Area Parkir, Outbond, War Game, Airsoft Gun, ATV, Waterpark, Hotel dan Villa	Camping, Outbond, Toilet umum, Kantin, Gazebo, Wisata Goa, dan Area Parkir

Tabel 2. 3 Perbandingan Kusuma Agrowisata dan Agrowisata Bhumi Merapi  
(Sumber : Analisis Penulis, 2020)